

## INTI SARI

### ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL, CLOSED FRAKTUR RADIUS DEKSTRA, DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT PADA NY.S DI IGD RUMAH SAKIT SUKA INSAN BANJARMASIN

Rido Kalelu<sup>1</sup>, Oktovin<sup>2</sup>  
[ridokalelu@gmail.com](mailto:ridokalelu@gmail.com)

**Latar Belakang:** Fraktur radius, salah satu fraktur paling umum pada tulang lengan bawah, sering disebabkan oleh trauma langsung seperti jatuh, kecelakaan lalu lintas, atau aktivitas olahraga. Fraktur ini dapat menimbulkan komplikasi serius seperti nyeri akut, pembengkakan, dan penurunan fungsi anggota gerak. Insiden fraktur radius global berkisar antara 100-200 kasus per 100.000 orang per tahun, dengan kecelakaan lalu lintas sebagai penyebab utama. Di Indonesia, dari 1,3 juta kasus fraktur tahunan, fraktur radius ulna mencapai 14%. Data dari RS Suaka Insan Banjarmasin pada 2023 mencatat 41 kasus fraktur radius. Penanganan cepat dan tepat, termasuk imobilisasi, manajemen nyeri, dan intervensi bedah jika diperlukan, sangat penting untuk mengurangi komplikasi.

**Tujuan:** Menjelaskan asuhan keperawatan gawat darurat untuk fraktur radius dekstra dengan fokus pada manajemen nyeri akut.

**Hasil:** Tindakan manajemen nyeri dengan pembidaian dan kolaborasi analgesik dapat mengatasi nyeri akut.

**Kesimpulan:** Evaluasi terhadap pembidaian dan pemberian Ketorolac menunjukkan penurunan nyeri dari skala 7 menjadi 6 setelah 50 menit, meskipun penurunan ini tidak signifikan karena waktu evaluasi yang singkat. Ketorolac, yang lebih efektif jika diberikan setiap 8 jam selama 24 jam, belum menunjukkan efektivitas optimal.

**Kata kunci:** Fraktur radius dekstra, nyeri akut, manajemen nyeri.

## ABSTRACT

### EMERGENCY NURSING CARE FOR MUSCULOSKELETAL SYSTEM DISORDERS, CLOSED FRACTURE OF RIGHT RADIUS, WITH PRIMARY NURSING ISSUE OF ACUTE PAIN IN MRS. S AT THE EMERGENCY DEPARTMENT OF SUAKA INSAN HOSPITAL BANJARMASIN

Rido Kalelu<sup>1</sup>, Oktovin<sup>2</sup>  
[ridokalelu@gmail.com](mailto:ridokalelu@gmail.com)

**Background:** A radius fracture, one of the most common fractures of the lower arm bone, is often caused by direct trauma such as falls, traffic accidents, or sports activities. This fracture can result in serious complications such as acute pain, swelling, and loss of limb function. The global incidence of radius fractures ranges between 100-200 cases per 100,000 people per year, with traffic accidents being the leading cause. In Indonesia, of the 1.3 million annual fracture cases, radius ulna fractures account for 14%. Data from Suaka Insan Hospital Banjarmasin in 2023 recorded 41 cases of radius fractures. Prompt and appropriate management, including immobilization, pain management, and surgical intervention if necessary, is crucial to reduce complications.

**Objective:** To describe emergency nursing care for right radius fractures with a focus on acute pain management.

**Results:** Pain management actions, including splinting and collaborative analgesic administration, can effectively address acute pain.

**Conclusion:** Evaluation of splinting and Ketorolac administration showed a reduction in pain from a scale of 7 to 6 after 50 minutes, although this reduction was not significant due to the short evaluation period. Ketorolac, which is more effective when given every 8 hours for 24 hours, has yet to show optimal effectiveness.

**Keywords:** Right radius fracture, acute pain, pain management.